



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 18 Maret 2021

Halaman: 1

PEMKOT YOGYA KEBUT VAKSINASI LANSIA

Corona di DIY Naik Lagi, Sehari Tambah 270 Kasus

YOGYA (MERAPI) - Kasus penularan virus corona di Yogyakarta naik lagi. Pemda DIY melaporkan penambahan 270 kasus positif Covid-19, Rabu (17/3) sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 30.697 kasus. Beberapa hari sebelumnya, kasus harian di DIY sempat menurun dengan rata-rata di bawah 200 kasus.

Juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 terdiri dari 35 warga Kota Yogyakarta, 69 warga Bantul, 29 warga Kulonprogo, 4 warga Gunungkidul, dan 133 warga Sleman.

"Rincian riwayat kasus terdiri dari 56 kasus periksa mandiri, 183 kasus hasil tracing kasus

*Bersambung ke halaman 9

Corona

sebelumnya, 1 kasus perjalanan luar daerah, dan 30 kasus belum ada info," jelasnya. Sedangkan penambahan kasus sembuh sebanyak 75 kasus, sehingga total sembuh menjadi 25.125 kasus, terdiri dari 9 warga Kota Yogyakarta, 6 warga Bantul, 45 warga Kulonprogo, 6 warga Gunungkidul, dan 9 warga Sleman.

"Satu kasus dinyatakan meninggal sehingga total kasus meninggal menjadi 739 kasus, yakni kasus 30.335, Laki-Laki usia 51 tahun warga Gunungkidul," imbuhnya.

Sementara itu sebanyak 5.783 orang di atas 60 tahun atau lanjut usia (lansia) di Kota Yogyakarta telah menjalani vaksinasi Covid-19 dosis pertama. Jumlah itu sekitar 12 persen dari total potensi lansia di Kota Yogyakarta yang mencapai sekitar 46.000. Masyarakat yang memiliki anggota keluarga lansia diminta membantu mendaftarkan vaksinasi Covid-19.

Ketua Badan Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi menyebut total yang sudah divaksinasi Covid-19 dosis pertama di Kota Yogyakarta sebanyak 40.057 orang. Jumlah tersebut di antaranya terdiri dari lansia 5.783 orang, petugas pelayanan publik 22.474 orang dan sisanya sumber daya manusia kesehatan. Sedangkan vaksinasi dosis kedua ada 13.762 orang terdiri dari lansia 26 orang, petugas pelayanan publik 4.098 orang dan sisanya sumber daya manusia kesehatan.

"Target kami selama vaksin, kami segera laksanakan sesuai ketersediaan. Tahapannya sekarang petugas pelayanan publik dan lansia. Kami laksanakan semuanya yang terdaftar berapa, sesuai ketersediaan vaksin," kata Heroe, Rabu (17/3).

Diakui potensi jumlah lansia di Kota Yogyakarta mencapai sekitar 46.000. Tapi pihaknya tidak dapat memastikan jumlah lansia di Kota Yogyakarta yang sudah terdaftar dalam data vaksinasi Covid-19. Itu karena data terpusat di pemerintah pusat dan semua lansia daerah seluruh daerah bisa mendaftar. Misal data lansia terdaftar vaksin di pusat melalui Pemda DIY data dari seluruh lansia di kabupaten kota.

"Agak susah karena yang masuk seluruh lansia, sehingga dari

kota sulit menyaring lansia yang warga kota. Kami juga tidak bisa mengakses data langsung yang sudah terdaftar. Komda Lansia di kecamatan dan kelurahan juga diminta membantu lansia untuk pendaftaran vaksinasi," terang Wakil Walikota Yogyakarta itu.

Vaksinasi Covid-19 bagi lansia dilayani di 13 rumah sakit di Kota Yogyakarta. Menurut dia dalam pelaksanaan vaksinasi lansia terjadi duplikasi undangan kepada para calon penerima vaksin karena undang dari pusat tidak ada koordinasi dengan daerah yang melaksanakan vaksinasi di lapangan. Satu undangan dari aplikasi Pusdatin yang dikoordinasi pusat dan undangan dari Pemkot Yogyakarta untuk mengatur agar tidak ada kerumunan.

"Ini sedang dikoordinasikan dengan Kemenkes agar pelaksanaan di lapangan tidak terjadi penumpukan. Karena undangan sms dari peduli lindungi Pusdatin tidak menyertakan jam pastinya. Misal dari pukul 08.00 sampai 15.00 WIB, sehingga membuat penumpukan. Padahal kami sudah alokasikan tiap fasilitas layanan kesehatan ada undangan sendiri, agar sesuai ketersediaan vaksin di faskes," jelasnya.

Dia menyampaikan mulai pekan depan, akan dilaksanakan vaksinasi massal untuk seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN), tenaga pendidik dan Pemkot Yogyakarta maupun instansi vertikal di Kota Yogyakarta dengan total sekitar 11.071 peserta.

Sementara itu Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Emma Rahmi Ariyani mengatakan untuk vaksinasi lansia di rumah sakit di Kota Yogyakarta ditarget melayani 100 orang tiap rumah sakit dan 50 orang untuk rumah sakit khusus ibu dan anak (RSKIA). Total ada 11 rumah sakit umum dan 2 RSKIA yang melayani vaksinasi Covid-19.

"Kami harap masyarakat yang memiliki lansia segera mendaftarkan ke Yogyakarta.kemkes.go.id. Lalu dicek di corona-jogjakota.go.id untuk waktu dan lokasi vaksinasi. Kalau belum muncul jadwalnya, kami harap menunggu karena data terpusat dan akan kami masukan datanya untuk diatur jadwal vaksinnya," tambah Emma.

(C-4/Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005